BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan baik oleh pihak internal yang ada dalam perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan. Bagi pihak internal khususnya pihak manajemen, laporan keuangan dijadikan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban untuk mengelola sumber daya yang telah diinvestasikan oleh investor dalam perusahaan tersebut. Bagi pihak eksternal laporan keuangan berfungsi sebagai informasi untuk mengambil keputusan bisnis dibidang keuangan. Selain laporan keuangan perusahaan juga membutuhkan modal kerja untuk untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Modal kerja yang cukup dapat menguntungkan bagi perusahaan karena selain memungkinkan perusahaan beroperasi secara ekonomis, perusahaan juga tidak akan mengalami kesulitan keuangan yang akan menghambat operasional perusahaan. Apabila modal kerja yang dimiliki perusahaan berlebihan, hal tersebut menunjukkan adanya dana yang tidak produktif di dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena adanya kesempatan memperoleh keuntungan yang disia-siakan.

Modal kerja yang cukup maksudnya adalah tersediaanya kas, piutang, persediaan yang akan digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. baik dari laporan keuangan perusahaan yaitu, laporan laba rugi untuk melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan, laporan posisi keuangan (Neraca) yang kemudian diperbandingkan atau yang disebut dengan analisis neraca perbandingan. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui seberapa besar perubahan modal kerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat

menjalankan operasi perusahaan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerja.

Sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat dilihat dari neraca dan laporan perhitungan laba rugi dari perusahaan. Dengan mengetahui secara jelas perubahan yang terjadi dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, maka diharapkan perusahaan mengetahui secara jelas perubahan-perubahan dari tahun ke tahun apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dan juga dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dan juga dapat mengetahui sejauh mana modal kerja dapat berperan dalam mengelola perusahaan yang dapat mempengaruhi laba rugi yang dialami oleh perusahaan.

PT. Tri Trans Wijaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa bongkar muat barang. Jumlah aset lancar dari tahun 2016,2017,dan 2018 mengalami kenaikan tetapi utang lancar dari tahun 2016,2017,dan 2018 mengalami fluktuasi. Aset lancar pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.072.099.214, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.7.361.522.038. sedangkan jumlah utang lancar pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar Rp.5.252.633.568, tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.6.567.708.925. sehingga laba bersih yang diterima PT Tri Trans Wijaya belum optimal. PT Tri Trans Wijaya membuat laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang berguna sebagai informasi keuangan perusahaan. Namun dalam hal ini PT. Tri Trans Wijaya belum menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga dibutuhkan suatu analisis laporan keuangan sebagai upaya pengendalian terhadap pendapatan dan pengeluaran sehingga tidak terjadi kekurangan modal kerja.

Sesuai dengan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui dan menunjukkan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja serta

mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, maka penulis perlu menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Tri Trans Wijaya. Dari latar belakang diatas maka penulis memilih judul “ **Analsis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT.Tri Trans Wijaya Palembang**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah laporan akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Tri Trans Wijaya Palembang?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT. Tri Trans Wijaya?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya. Laporan ini hanya membahas analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT.Tri Trans Wijaya Palembang. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT.Tri Trans Wijaya tahun 2016,2017,dan 2018

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja periode pada PT.Tri Trans Wijaya Palembang.
2. Untuk mengetahui kemampuan modal kerja pada PT.Tri Trans Wijaya Palembang dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal

1.5 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam melakukan penulisan ini, antara lain:

1. Agar perusahaan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola dana untuk membiayai operasi perusahaan.

2. Agar perusahaan dapat mengelola modal kerja yang tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan menurut Sugiyono (2016:157) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain., yaitu wawancara dan kuesioner.

1.7 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder. Data primer berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas sedangkan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas beserta buku-buku yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai analisis laporan keuangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa subbab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori secara umum yang digunakan dalam pembahasan masalah, yaitu pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, dan penyajian laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai analisis data yang terdiri dari analisis laporan keuangan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi terhadap sumber dan penggunaan modal kerja.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari isi pembahsan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.